

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan olahraga merupakan salah satu bentuk dari kependidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan rangkaian aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga, untuk membangun peserta didik yang sehat dan kuat sehingga dapat menghasilkan prestasi akademik yang tinggi. Selain itu olahraga juga dapat membuat tubuh seseorang menjadi sehat jasmani dan rohani yang akhirnya akan membentuk manusia yang berkualitas. Mengingat pentingnya peranan olahraga dalam kehidupan manusia, juga dalam usaha ikut serta memajukan manusia Indonesia berkualitas, maka pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan pengembangan di bidang olahraga, seperti mengadakan pertandingan-pertandingan olahraga yang biasanya diikuti oleh para olahragawan.

Keolahragaan merupakan upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia secara jasmaniah, rohaniyah, dan sosial dalam mewujudkan masyarakat yang maju. Karena pendidikan yang berkaitan dengan bidang keolahragaan merupakan sarana yang vital bagi pembentukan peserta didik. Sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Sistem Keolahragaan Nasional No. 3 Tahun 2005 Undang-undang nomor 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional pasal 25 ayat 4 menyebutkan bahwa

“Pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilaksanakan dengan memperhatikan potensi, keterampilan, minat, dan bakat peserta didik secara menyeluruh, baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler”.

Adapun usaha yang telah dilakukan pemerintah dalam usaha memasyarakatkan olahraga dan meningkatkan prestasi olahraga diantaranya melaksanakan olahraga di sekolah-sekolah atau di masyarakat dengan mengadakan pertandingan dan perlombaan antar SMA

atau penyelenggaraannya dilaksanakan di tengah-tengah masyarakat, salah satunya seperti olahraga bolabasket yang kini marak digemari oleh kaula muda di negara kita.

Permainan bolabasket adalah olahraga yang menyenangkan, kompetitif, mendidik, menghibur, dan menyehatkan. Keterampilan-keterampilan perseorangan seperti tembakan, umpan, *dribbling*, dan *rebound*, serta kerja tim untuk menyerang atau bertahan adalah prasyarat agar berhasil dalam memainkan olahraga ini. Namun dalam penelitian ini penulis khusus membahas tentang *dribbling* dalam permainan bolabasket.

Setiap tim memerlukan pemain yang memiliki kepercayaan diri dan kemampuan untuk *dribbling* bola menghadapi jenis pertahanan apa pun. *dribbling* adalah salah satu teknik dasar bolabasket yang pertama diperkenalkan kepada para pemula, karena keterampilan ini sangat penting bagi setiap pemain yang terlibat dalam pertandingan bolabasket. Setiap peserta olahraga bolabasket bisa menjadi *pendribbling* yang terampil karena kemampuan *dribbling* bisa dilatih kapan pun dan di mana pun. Tidak diperlukan pemain atau peralatan lain: hanya bolabasket.

Kelincahan adalah kemampuan untuk mengubah arah dan posisi tubuh dengan tepat pada waktu sedang bergerak, tanpa kehilangan keseimbangan dan kesadaran akan posisi tubuhnya adanya kontribusi kelincahan siswa dapat meningkatkan kemampuan *dribbling* bolabasket. Dalam peningkatan kecakapan permainan bolabasket, kemampuan *dribbling* erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik, kelincahan, taktik dan mental. Selain itu kemampuan *dribbling* harus benar-benar dikuasai dan dipelajari lebih awal untuk mengembangkan mutu permainan.

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan *dribbling* diantaranya adalah faktor kekuatan otot lengan, kelincahan, kecepatan, koordinasi mata dan tangan serta daya tahan. Dari beberapa hal tersebut masing-masing komponen penguasaan teknik dasar memerlukan kekuatan otot, kecepatan dan daya tahan. Kelincahan merupakan modal dasar yang

dibutuhkan oleh siswa untuk dapat melakukan *dribbling* secara baik dan sempurna. Oleh sebab itu kelincahan sangat besar kontribusinya terhadap bolabasket dalam melakukan *dribbling*.

Berdasarkan pengamatan yang telah peneliti lakukan di SMAN 11 Pekanbaru beberapa fenomena yaitu siswa terlihat masih kurang maksimal dalam melakukan *dribbling* bolabasket, karena kurangnya kelenturan pergelangan tangan dimana dalam melakukan *dribbling* kurang kuat sehingga mudah terlepas dan tidak bertenaga, kecepatan siswa dalam melakukan *dribbling* juga kurang baik dimana pemain lain dapat mengambil bola, kemudian koordinasi mata tangan kurang baik sehingga hasil *dribbling* mudah dibaca dan diambil oleh lawan dan terutama pada kelincahan siswa juga kurang maksimal dimana dalam melakukan *dribbling* siswa sering di permainkan atau terkecoh oleh pihak lawan karena kurang baiknya siswa dalam kelincahan dalam *dribbling* bolabasket. Diharapkan dengan adanya kelincahan yang baik akan dapat meningkatkan kemampuan *dribbling* pada siswa putra ekstrakurikuler di SMAN 11 Pekanbaru.

Dari semua gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dalam bentuk proposal dengan judul “**Kontribusi kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* bola basket siswa putra ekstrakurikuler di SMAN 11 Pekanbaru**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian ini yaitu :

1. Apakah terdapat kontribusi kelenturan pergelangan tangan terhadap kemampuan *dribbling* pada siswa putra ekstrakurikuler bolabasket di SMAN 11 Pekanbaru?
2. Apakah terdapat kontribusi koordinasi mata tangan terhadap kemampuan *dribbling* pada siswa putra ekstrakurikuler bolabasket di SMAN 11 Pekanbaru?

3. Apakah terdapat kontribusi kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* pada siswa putra ekstrakurikuler bolabasket di SMAN 11 Pekanbaru?
4. Apakah terdapat kontribusi kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* bolabasket siswa putra ekstrakurikuler di SMAN 11 Pekanbaru?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas pembahasannya, maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu tentang apakah terdapat kontribusi kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* bola basket siswa putra ekstrakurikuler SMAN 11 Pekanbaru?

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu, apakah terdapat kontribusi kelincahan terhadap keterampilan *dribbling* bola basket siswa putra ekstrakurikuler SMA N 11 Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* bola basket siswa putra ekstrakurikuler SMAN 11 Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

1. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan penjas kesrek Strata 1 (S1) di Universitas Islam Riau.

2. Bagi Pembina

Sebagai bahan masukan dalam pemberian materi pelatihan yang baik untuk meningkatkan kemampuan *dribbling* bola pada bolabasket.

3. Bagi Siswa

Dapat menambah pengetahuan teknik *dribbling* pada olahraga bola basket

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai acuan atau bacaan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian selanjutnya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau